

ABSTRAK

GERAKAN PEREMPUAN DI INDONESIA STUDI KASUS GERWANI (1950-1965)

Penelitian ini berjudul “Gerakan Perempuan di Indonesia Periode 1950-1965 Studi Kasus Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kembali sejarah pergerakan perempuan sampai pada lahirnya Gerwani. Sebagaimana diketahui, bahwa Gerwani lahir dari rasa tidak puas beberapa orang perempuan yang melihat organisasi perempuan yang ada saat itu tidak berpihak pada perempuan. Pada tahun 1950 ada beraneka ragam organisasi perempuan, baik itu bersifat keagamaan maupun bersifat kedaerahan. Organisasi tersebut dalam prakteknya kurang menyentuh masalah esensial yang dialami oleh kaum perempuan dan hanya berpusat pada masalah pendidikan. Terdorong oleh keadaan tersebut, maka Gerwani lahir dengan misi mengangkat derajat perempuan dan membantu memecahkan masalah kaum perempuan dalam masyarakat. Pada mulanya perjuangan Gerwani dimulai melalui pendidikan dan kursus untuk melatih keterampilan perempuan, sampai pada menyadarkan kaum perempuan untuk sadar politik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tulisan ini mencoba melihat latar belakang munculnya Gerakan Perempuan hingga pengaruh perjuangan perempuan didalam kehidupan bermasyarakat. Tulisan ini juga melihat pengaruh gerakan Gerwani bagi masyarakat khususnya kaum perempuan baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Penelitian ini merupakan penulisan sejarah deskriptif-analitis, sehingga dalam penulisannya digunakan teori dan metodologi sejarah. Untuk itu digunakan pendekatan dengan ilmu-ilmu sosial secara multidimensional. Secara khusus, penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dan merupakan hasil dari studi pustaka. Data-data yang digunakan berasal dari sumber-sumber tertulis yang diperoleh dari beberapa literatur yaitu berupa buku, majalah, dan bahan-bahan tulisan lainnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Gerwani membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kaum perempuan dan masyarakat di Indonesia. Sampai saat ini masih dijumpai kaum perempuan terus berjuang untuk kaumnya dan sudah memperoleh kedudukan yang sama dengan laki-laki. Pada masa itu para perempuan yang mulai sadar dengan keadaan yang terkurung, baik karena budaya dan agama, mulai keluar dan membuka diri serta mau diajak berkembang. Namun tidak hanya Gerwani yang ingin menyadarkan kaum perempuan, ada juga organisasi perempuan lain. Hal ini menyebabkan dalam perjalanannya Gerwani mengalami penolakan dan pertentangan dari sesama organisasi perempuan.

Tahun 1964 Gerwani mencapai puncak kejayaan. Dengan banyaknya kaum perempuan yang mulai sadar politik dan melek huruf. Adanya konflik intern tidak menjadikan organisasi tersebut mengalami kemunduran tetapi konflik semakin membuat Gerwani terjun ke dunia politik. Dalam panggung politik, Gerwani dengan gagah beraninya memperjuangkan kaum perempuan secara menyeluruh.

ABSTRACT

The title of this study is “The Women Movement in Indonesia in 1950-1965 Case Study of Indonesian Women Movement (Gerwani)”. The objective of this research is to go to the back of the history of the women movement till Gerwani appeared. As it has been known, Gerwani appeared from the dissatisfaction of some women recognizing that many women organizations at that time didn't concern to the women itself. In 1950, there were many kinds of women organizations in religiosity or locality. Those organizations, in implementing their programs, didn't care about the essential problems which were experienced by women and only centered on educational problems. Motivated by the situation, Gerwani appeared with the aim to make women's prestige valuable and to help them overcome women's troubles in society. Formerly, women's fight was begun through education and courses to train the ability of women, till involve them to the political situation. To reach the aims, the research also tries to review the background of appearance of Gerwani until the influences of women's fight in the society. This study also reveals the influences of Gerwani for society, especially for women in the city or rural areas.

This study is descriptive-analytical in nature. It uses theories and history methodology in writing. For this reason, the study uses approaches of social view multi-dimensionally. In particular way, it uses approaches of the history that is the result of the library study. This work is based on library research, using books, newspapers, magazines and other material relevant to the study.

The result of the research reveals that Gerwani brought the great influences for women and society in Indonesia. It can be seen nowadays that women always do fighting for themselves and they have acquired the same prestige with men. At that time, women who were aware of the bad situation, whether because of the religion or culture, began to be extrovert. Not only Gerwani who was willing to motivate women, but also other women organizations. This situation made Gerwani refused and experienced in contradiction with others.

In 1964, Gerwani achieved the success because many women became aware of political situation and they got literacy. Appearing the intern conflicts didn't make Gerwani hopeless, but this organization became stronger and brave to take part in politics world. In the politics world, with the brave heart, Gerwani motivated themselves and women to fight in order to get their prestige.